

LEGENDA ASAL USUL PANTAI MENGANTI DAN KETERTARIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA

Shalma Aulia Wulandari

STIEPAR-YAPARI Bandung, Program Studi Pariwisata
Jl. Prof. Dr. Sutami No. 81-83, Sukarasa, Kec. Sukasari
Kota Bandung, Jawa Barat, 40163
Email: auliashalmaaw@gmail.com

Abstract

Menganti Beach is very popular among the local community around, its natural beauty is an attraction for development, especially in the field of tourism. Menganti Beach has white sand combined with clear blue sea water. There is also a beautiful panorama of hills and karst cliffs. In addition to its natural beauty, Menganti beach has a popular folklore, especially for the people of the south coast. In this analysis, the author aims to discuss the origin of the folklore of Menganti Beach tourist destinations and how the interest in developing in the tourism industry. This research uses data collection methods with a qualitative descriptive approach with literature studies. The type of data used is secondary data. According to Sujali (in Amdani, 2008) states that tourism potential as the ability in an area that may be utilized for development, such as nature, people, and human work itself. The results obtained in this study show that Menganti Beach has developed better than in previous years. Starting from the facilities that are quite complete to the average visit that increases. Based on existing data, Menganti beach has a variety of natural resources that are very beautiful, so it can continue to be developed by improving and completing existing facilities.

Keywords: *Nature Tourism, Tourism Destination, Menganti Beach, Tourism Attraction*

Abstrak

Pantai menganti sangat populer di kalangan masyarakat lokal sekitar, keindahan alamnya yang menjadi daya tarik untuk dilakukan pengembangan khususnya di bidang pariwisata. Pantai menganti memiliki pasir putih yang dipadukan dengan birunya air laut yang sangat jernih. Serta terdapat panorama perbukitan dan tebing karst yang indah. Selain keindahan alamnya, pantai menganti memiliki cerita rakyat yang populer khususnya bagi masyarakat pantai selatan. Dalam analisis ini penulis bertujuan untuk membahas asal usul cerita rakyat destinasi wisata Pantai Menganti dan bagaimana ketertarikan untuk melakukan pengembangan dalam industri pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sujali (dalam Amdani, 2008) menyebutkan bahwa potensi wisata sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia, serta hasil karya manusia itu sendiri. Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pantai menganti sudah berkembang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Mulai dari fasilitas yang cukup lengkap hingga rata-rata kunjungan yang meningkat.

Berdasarkan data yang ada, pantai menganti memiliki ragam kekayaan alam yang sangat indah, sehingga dapat terus dikembangkan dengan memperbaiki dan melengkapi fasilitas yang sudah ada.

Kata Kunci: Wisata Alam, Destinasi Wisata, Pantai Menganti, Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan sektor pilihan dan sangat banyak berkontribusi khususnya di bidang ekonomi. Sumber kekayaan alam di Indonesia sangat banyak dan beragam yang unik dan menarik untuk dikembangkan. Wisata alam merupakan tempat pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Wisata alam dibuat untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam sekitar. Wisata alam dapat dijadikan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas padat di suasana keramaian kota. Wisata alam bertujuan sebagai penghilang penat, penyegar hati, mengembalikan konsentrasi, serta mampu menyegarkan pikiran, dan dapat membantu tubuh dalam meningkatkan kembali produktivitas.

Setiap daerah tujuan wisata memiliki potensi wisata. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata, dan merupakan daya Tarik agar orang-orang mau berkunjung ke tempat tersebut. Potensi wisata menurut Sukardi (1998:67), potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya Tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut. (BAB 2 TINJAUAN TEORITIS 2.1. Kajian Pustaka 2.1.1. Pariwisata, n.d.) Adapun pengertian potensi wisata menurut Sujali (dalam Amdani, 2008) menyebutkan bahwa potensi wisata sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia, serta hasil karya manusia itu sendiri (Mulya & Yudana, n.d.).

Secara etimologi istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta “*pari*” yang berarti seluruh, semua atau penuh dan “*wisata*” yang berarti perjalanan. Pariwisata dimaknai sebagai perjalanan yang penuh atau lengkap, yaitu bepergian dari suatu tempat tertentu ke satu atau beberapa tempat lain, singgah atau tinggal tanpa bermaksud untuk menetap, dan kemudian kembali ke tempat asal (Gamal, 2001:3; Soebagyo, 2010:70) (Rahmanul & Mayarni, n.d.)

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 yaitu “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah”. (*UU Nomor 10 Tahun 2009*, n.d.)

Ada pula pengertian pariwisata menurut beberapa ahli yaitu:

- **Konstitusi Indonesia**

Pariwisata tercantum dalam konstitusi yaitu pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan pasal 1 butir 3 yaitu: “Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk objek dan daya Tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.”

- **The World Tourism Organization (UNWTO)**

Pariwisata adalah aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang atau kelompok di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjunginya tersebut

- **Yoeti**

Oka A Yoeti dalam buku berjudul Pengantar Ilmu Pariwisata (1991) menyebutkan bahwa pariwisata berasal dari kata *pari* dan *wisata*. *Pari* memiliki arti berkali-kali atau berputar-putar, sedangkan *wisata* mempunyai arti perjalanan atau bepergian. Sehingga pariwisata menurut Yoeti adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali.(Oka A. Yoeti, 1991)

- **Pendit S Nyoman**

Dalam buku berjudul Ilmu Pariwisata (1994) menyebutkan bahwa pariwisata adalah kegiatan orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek, ketempat-tempat tujuan di luar tempat tinggalnya dan tempat bekerjanya, serta di luar kegiatan-kegiatan mereka, dan selama di tempat tujuan mempunyai berbagai maksud termasuk kunjungan wisata.(Nyoman S. Pendit, 1994).

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 5 yaitu “Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Adapun menurut Zaenuri (2012) daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Sedangkan menurut Suwartono (2004) mengatakan daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa keunikan suatu destinasi wisata dapat menjadi pendorong para wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata agar dapat menikmati keindahan yang berada didalamnya. (Ananta Dharma Setyawan, n.d.)

Selain keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia, cerita rakyat pun bisa menjadi pemicu agar calon wisatawan tertarik untuk berkunjung. Berbagai tempat memiliki sejarah asal mula tempat itu terbentuk. Indonesia sendiri memiliki berbagai asal usul suatu tempat atau tokoh, Pantai Menganti salah satunya yang memiliki cerita rakyat populer pada masyarakat sekitar. Cerita rakyat merupakan salah satu karya sastra yang berwujud cerita yang lahir, hidup, dan berkembang di masyarakat tradisional yang disebarkan secara lisan, bersifat anonim (pengarang tidak diketahui), dan disebarkan diantara kolektif khusus dalam jangka waktu yang cukup lama. Cerita rakyat memiliki jenis yang beragam, salah satunya legenda. Legenda adalah cerita rakyat yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat sekitar. Legenda memiliki keunikan dalam ceritanya seperti tokoh memiliki kekuatan maupun kekuasaan, sebab itulah legenda seringkali menjadi sejarah kolektif. Keunikan cerita rakyat ini dapat menambahkan nilai ketertarikan khususnya pada tempat yang memiliki potensi daya tarik wisata yang cukup banyak diminati.

Banyaknya ragam kekayaan alam Indonesia yang memiliki potensi untuk berkembangnya pariwisata contohnya di Pantai Menganti, Jawa Tengah. Pantai Menganti ini sudah berkembang cukup lama, tetapi belum maksimal. Oleh karena itu Pantai Menganti ini perlu dikembangkan lebih baik lagi karena sangat berpotensi besar untuk berkontribusi lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk, sebagai berikut:

1. Mengetahui asal-usul objek wisata pantai menganti
2. Mengetahui pengembangan daya tarik wisata yang ada di pantai menganti

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi kasus yang digunakan.

Menurut ahli Zed (2008:3) metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. (Antar & Supriyadi, 2016).

Penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian (Zed, 2014), pada riset pustaka (library research).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Menganti merupakan salah satu pantai baru yang dimiliki Kabupaten Kebumen. Pantai Menganti mulai diresmikan secara umum pada tahun 2011. Secara Geografis Pantai Menganti berada di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Jaraknya kurang lebih mencapai 42 km, atau sekitar 2 jam dari Kota Kebumen. Pantai Menganti merupakan obyek wisata yang dikelola dan dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Desa Karangduwur, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Badan Perwakilan Desa (BPD), dan Karang Taruna Desa Karangduwur.

Pengelolaan obyek wisata pantai menganti ini dikelola tanpa ada bantuan pihak ketiga maupun pihak swasta. Tujuan pengelolaan obyek wisata Pantai Menganti secara mandiri yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karangduwur.

Cerita Rakyat Pantai Menganti

Berdasarkan cerita rakyat legenda Majapahit, pantai Menganti konon pernah menjadi tempat melarikan diri oleh seorang panglima perang Majapahit karena hubungan dengan kekasihnya tidak direstui oleh sang Raja. Wanita tersebut bukan berasal dari kalangan rakyat biasa. Wanita tersebut adalah seorang putri raja.

Maka wajar saja jika hubungan asmara keduanya tidak direstui. Namun gelora asmara yang bergejolak meruntuhkan segala ketakutan. Sepasang kekasih tersebut pun memiliki tempat rahasia untuk bertemu. Mereka memilih pesisir pantai sebagai tempat pertemuan rahasia mereka berdua. Dalam legenda itu, Panglima tersebut menunggu sang kekasih diatas bukit kapur dengan pasir pantai yang putih bersih. Sepanjang hari, panglima terus menantikan sang pujaan hati, namun sang pujaan hati tidak kunjung datang. Penantian tersebutlah yang dijadikan sebuah nama pantai yaitu Pantai Menganti. Menganti berasal dari kata penantian yang berarti menunggu atau menanti.

Ada pula mitos dari warga sekitar, pantai menganti memiliki mitos yang mirip dengan pantai parangtritis, Yogyakarta yang mengatakan pengunjung tak diperkenankan menggunakan baju berwarna hijau. Karena hal tersebut erat kaitannya dengan Nyi Roro Kidul yang umum dipercayai oleh warga pantai selatan. Cerita ini tidak dapat di konfirmasi dengan jelas, namun mitos ini dipercaya oleh sebagian besar masyarakat sekitar. Pasalnya tak jarang masyarakat di Indonesia yang masih percaya legenda-legenda atau mitos setempat dikarenakan cerita itu sudah berkembang lama dipercaya sebagai warisan leluhur. Mitos ini pun mengandung unsur spiritual yang kuat, beberapa masyarakat yang mempercayainya masih melaksanakan tradisi budaya seperti memberikan sesaji.

Kondisi Riil Pantai Menganti

Obyek wisata pantai menganti memiliki luas wilayah 43,75 hektar. Pantai menganti memiliki pasir putih yang dipadukan dengan birunya air laut yang sangat jernih. Serta terdapat panorama perbukitan dan tebing karst yang indah. Perbukitan karst yang hijau seolah menyelimuti pantai ini sering dijuluki bukit widodari atau bidadari, sebab sangat indah dipandang mata dan sangat nyaman sebagai tempat bersantai. Pantai ini dulunya hanya sebuah pesisir tempat pendaratan para nelayan setelah mencari ikan di tengah laut.

Namun melihat keindahan dan keunikan pantai ini memiliki potensi tinggi untuk dijadikan tempat wisata, maka pemerintah kabupaten Kebumen mulai membangun beberapa fasilitas dan sarana penunjang untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke pantai ini.

Sarana Prasarana

Sarana Pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar (Ghani, 2015). (Ghani, 2017) Fasilitas umum yang disediakan cukup lengkap, tersedianya tempat parkir kendaraan, namun belum cukup karena pada saat *high season* wisatawan akan membludak dan banyak yang parkir tidak pada tempatnya, padahal lahan yang tersedia masih cukup luas untuk dijadikan lahan parkir. Ada toilet umum dan mushola yang tersebar di beberapa titik, hanya saja masih tergolong sedikit dan diperlukan penambahan fasilitas ini. Di pantai ini juga menyediakan warung-warung yang menyediakan makanan, minuman, bahkan souvenir yang wisatawan butuhkan. Tempat-tempat ini dijalankan oleh masyarakat lokal, karena dapat membantu peningkatan ekonomi sekitar obyek wisata. Disediakkannya mobil angkutan untuk membawa wisatawan dari pintu masuk ke pantai bagian barat dan pantai bagian timur. Lalu pantai ini juga menyediakan tempat beristirahat berupa homestay yang di sewakan oleh warga, dan juga ada *camping grounds* untuk wisatawan yang ingin bermalam di tebing pinggir pantai menganti. Dan ada pula tambahan fasilitas berupa aneka wahana permainan dan tempat sewa peralatan wisata.

Atraksi Wisata

Pantai menganti ini memiliki jenis ombak yang bagus untuk surfing, Karena lokasinya yang berada di jalur Selatan Pulau Jawa. Setelah semua fasilitas dan sarana penunjang lainnya sudah siap, pemerintah Kebumen secara resmi membuka pantai ini sebagai obyek wisata umum dengan menggelar lomba selancar nasional. Selain itu, meskipun termasuk pantai yang ada di garis pantai selatan, ombak pantai yang ada di Pantai Menganti ini lebih lembut. Sehingga pengunjung bisa berenang di pinggiran pantai.

Wisatawan dapat berkemah di atas bukit dengan ketinggian 200 mdpl. Di camping grounds ini wisatawan dapat membawa peralatan camping sendiri maupun myewa yang sudah disediakan. Terdapat perbukitan batu gamping yang terhubung langsung ke bibir pantai dan memiliki pasir putih dengan air laut yang jernih. Perbukitan ini bernama bukit sigatel, bukit ini merupakan bekas gunung api purba, disini terdapat saung yang disewakan warga, wisatawan dapat menikmati pemandangan laut lepas dan indahnya bibir pantai menganti yang di kelilingi pasir putih dengan ombak yang tidak besar. Wisatawan dapat berkunjung ke Goa Menganti untuk merasakan sensasi wisata religi.

Ada spot foto menarik yaitu jembatan merah, jembatan ini berdiri di atas batu-batu karang dan memang di cat dengan warna merah agar terlihat menarik dari jauh. Lalu ada wahana sepeda gantung dan balon udara, wisatawan dapat mencobanya untuk meningkatkan adrenalin. Dan yang terakhir terdapat pula Tempat Pelelangan Ikan (TPI), terdapat perahu-perahu nelayan di pesisir pantai, wisatawan dapat menaiki perahu dan berkeliling di atas jernihnya air laut.

Potensi dan Daya Tarik Wisata

Kekayaan alam yang dimiliki pantai menganti ini sangat berpotensi untuk ditingkatkan. Pemandangan alam khas laut dipadukan dengan hijaunya perbukitan sekitar menjadi suatu daya tarik yang tinggi. Ombak lembut dan indahnya langit akan menjadi suatu ketertarikan sendiri untuk berwisata. Lahan luas dapat dikembangkan agar penunjang wisata semakin baik. Pengelolaan destinasi wisata ini juga melibatkan masyarakat lokal yang dapat dikembangkan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ini dapat dilakukan seperti pelatihan tata cara kelola destinasi wisata yang baik dan benar. Keramahan masyarakat sekitar dapat menjadi nilai tambahan agar mudah bersosialisasi dengan wisatawan. Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah (Disporapar Jateng, 2022) pantai menganti berhasil menyedot pengunjung terbanyak ketiga setelah obyek wisata Kota Lama Semarang dan Candi Borobudur dengan jumlah 115.775 kunjungan wisatawan ke pantai menganti. (Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah (Disporapar Jateng). oleh Perhutani.co.id, n.d.)

Kendala dan Hambatan

Kendala yang sering dikeluhkan oleh wisatawan di destinasi wisata ini adalah aksesibilitas yang cukup sulit. Wisatawan harus menggunakan kendaraan pribadi karena tidak adanya transportasi umum. Jalan menuju pantai menganti berada di kemiringan lereng yang curam dan naik turun perbukitan sehingga ada beberapa persiapan yang harus dilakukan seperti kondisi kesehatan tubuh yang baik dan kendaraan yang digunakan harus benar-benar dalam kondisi baik. Medan jalan menuju pantai menganti cukup terjal dengan kemiringan 60-70 derajat serta berkelok, jalan yang rusak serta tidak adanya kendaraan umum menurunkan minat para calon wisatawan untuk berkunjung ke pantai menganti.

Pemasaran yang baik menjadi salah satu cara agar suatu destinasi wisata diketahui oleh masyarakat luas. Yang menjadi hambatan selanjutnya adalah pemasaran pantai menganti masih kurang menarik. Hal ini membuat masyarakat luar daerah tidak tertarik untuk mencari tahu. Pemasaran atau promosi harus dilakukan semenarik mungkin agar bisa menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung. Memang di kalangan masyarakat lokal sekitar, pantai ini sangat populer dan menjadi salah satu destinasi favorit untuk dikunjungi, hanya saja sangat disayangkan pengunjung luar daerah masih cukup sedikit karena tidak banyak yang tahu. Oleh karena itu, pemasaran yang baik harus lebih diperhatikan. Pemasaran dengan cara mengikuti tren agar banyak orang tertarik dan mencari tahu.

Melihat besarnya potensi destinasi wisata ini menjadikan sebuah dorongan untuk terus dikembangkan dan dikelola lebih baik lagi. Karena keindahannya, pantai ini sering disebut mirip dengan selandia baru atau “New Zealand Local”. Perpaduan cantiknya pantai dan panorama bukit karst menjadikan siapapun yang melihatnya akan terpesona, segarnya rumput hijau bukit dengan biru laut menjadikan perpaduan sempurna.

Kekayaan alam yang dimiliki inilah yang harus terus dikembangkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memajukan industri pariwisata dan turut meningkatkan devisa negara. Diharapkan dengan mengembangkan pemasaran ini, pantai menganti akan diketahui oleh masyarakat luas dan meningkatkan ketertarikan wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke destinasi wisata ini.

Dengan majunya perkembangan pantai menganti, dipastikan akan banyak dampak positif pada sekitar, seperti perekonomian setempat meningkat, reputasi destinasi lebih bagus, lebih diketahui banyak orang serta menjadi fokus pemerintahan pariwisata daerah untuk maju.

Kendala terakhir adalah kebersihan sekitar yang sangat penting. Jika sebuah destinasi wisata bersih, para wisatawan akan merasa nyaman dan berkemungkinan besar akan berkunjung kembali. Kebersihan di pantai menganti dirasa masih banyak yang mengabaikan baik dari kalangan wisatawan maupun masyarakat sekitar.

Banyaknya sampah-sampah di pinggir pantai membuat pesisir yang indah menjadi kurang nyaman dipandang. Begitu pula di sepanjang jalan toko-toko cinderamata, kebersihan masih belum terjaga dengan baik. Hal ini akan sangat mempengaruhi bagaimana wisatawan menilai. Lebih baik lagi jika ada papan petunjuk yang jelas dan himbauan kepada wisatawan untuk tetap menjaga kebersihan area destinasi wisata. Dengan menjaga kebersihan, akan membantu melestarikan kekayaan alam yang ada, dan juga memberikan efek jangka panjang bagi pariwisata berkelanjutan.

Di era sekarang pariwisata tidak hanya memfokuskan pada bidang ekonomi saja, tetapi juga dengan mementingkan aspek sustainable tourism atau pariwisata berkelanjutan. Menurut Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf, 2021) Sustainable tourism atau pariwisata berkelanjutan adalah pengembangan konsep berwisata yang dapat memberikan dampak jangka panjang. Baik itu terhadap lingkungan, sosial, budaya, serta ekonomi untuk masa kini dan masa depan bagi seluruh masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung.

Dalam upaya mengembangkan sustainable tourism, Kemenparekraf memiliki empat pilar fokus yang dikembangkan. Di antaranya pengelolaan berkelanjutan (bisnis pariwisata), ekonomi berkelanjutan (sosio ekonomi) jangka panjang, keberlanjutan budaya (sustainable culture) yang harus selalu dikembangkan dan dijaga, serta aspek lingkungan (environment sustainability). Dengan adanya 4 pilar utama tersebut, pariwisata berkelanjutan akan menjadi kegiatan berwisata yang banyak diminati wisatawan. Wisatawan tidak hanya menikmati berlibur, tetapi juga tetap memperhatikan aturan berwisata yang berkaitan dengan kesehatan, keamanan, kenyamanan, dan kelestarian alam. (Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), 2021).

KESIMPULAN

Pantai menganti ini sangat strategis dan berpotensi sangat besar untuk berkontribusi lebih tinggi dalam pengembangan pariwisata daerah maupun untuk perkembangan negara selain memfokuskan pada perkembangan pariwisata di Bali dan 10 Bali baru, pemerintah harus memperhatikan juga daerah lain yang berpotensi tinggi, salah satunya pantai menganti ini. Dengan cara dikembangkan lebih baik ini juga akan memberikan nilai positif pada negara salah satunya peningkatan ekonomi.

Negara Indonesia akan lebih dikenal dengan keindahan alamnya yang sangat beragam dan tentu terawat dengan baik, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan penduduk asing dan bukan hanya tahu Bali saja.

Perbaikan aksesibilitas menuju pantai menganti akan berperan penting dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Akan sangat disayangkan jika pengelola dan masyarakat sekitar masih mengabaikan hal ini. Membuat papan petunjuk yang jelas agar wisatawan bisa lebih memperhatikan dan mengikuti peraturan berwisata yang baik. Himbauan untuk wisatawan agar tetap menjaga kelestarian sekitar destinasi wisata akan membantu pengelola untuk menjadikan destinasi ini menjadi destinasi wisata berkelanjutan. Promosi dan pemasaran ditingkatkan dan disesuaikan semenarik mungkin. Indonesia sangat banyak sumber daya manusia dan sumber daya alam yang perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih baik lagi. Diharapkan pemerintah akan lebih tegas dalam memperhatikan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta Dharma Setyawan. (n.d.). *PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN PADA OBJEK WISATA COBAN RAI*.
- Antar, P., & Supriyadi, P. (2016). COMMUNITY OF PRACTITIONERS : SOLUSI ALTERNATIF BERBAGI. *Lentera Pustaka*, 2(2), 83–93.
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, 1.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jp22>
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*, Volume 1, Nomor 2, 64-68.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). (2021, November).
Ragam Pariwisata - Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism Di Indonesia.
- Mulya, Q. P., & Yudana, G. (n.d.). *ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN WISATA SUNGAI MUSI SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KOTA PALEMBANG*.
- Nyoman S. Pendit. (1994). *ilmu pariwisata:sebuah pengantar perdana*.
- Oka A. Yoeti. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*.
- Rahmanul, & Mayarni. (n.d.). *Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan Oleh Bumdes di Kabupaten Rokan Hilir*.
- UU Nomor 10 Tahun 2009. (n.d.).
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.